



**MODUL PELATIHAN
TEKNISI JARDIKNAS DAN SIM KEUANGAN**
Satuan Kerja di Lingkungan
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2009

**INFRASTRUKTUR
JARDIKNAS DAN SOP**

Penulis:
DWI SUMARWANTO, S.Si., S.Kom

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN
2009

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	3
BAB I. INFRASTRUKTUR JARDIKNAS	5
a. Desain jaringan	5
b. Zonasi	6
c. Fasilitas dan layanan	6
BAB II. PROSEDUR STANDAR OPERASI (SOP)	8
a. Jardiknas secara umum	8
b. Media Transmisi Wireline.....	10
c. Media Transmisi VSAT/IP.....	14
d. Konfigurasi IP.....	15
e. Layanan Gangguan.....	15
f. Maintenance (Trouble Shouting masalah)	17
1. Pindah lokasi	17
2. Pergantian media transmisi	18
3. Pergantian perangkat koneksi	18
4. Gangguan koneksi	18
g. Penamaan domain dan sub domain	20
h. Penggunaan email	21
i. Hosting dan Co-location	21

PENDAHULUAN

Program Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas) merupakan VPN atau Intranet dengan skala cakupan secara Nasional. Hingga saat ini telah mempunyai jumlah node lebih dari 1000 titik yang tersebar di berbagai institusi Pendidikan mulai dari kantor hingga Perguruan Tinggi se-Indonesia. Untuk memberikan kenyamanan dalam penggunaan infrastruktur Jardiknas beberapa hal yang telah ditempuh Depdiknas antara lain, Efisiensi jalur Internet (Global) dan Pembangunan Pusat Kendali Jardiknas di NOC Pustekkom & NOC Gedung Cyber.

Sebagai upaya untuk peningkatan konten didalam infrastruktur Jardiknas adalah Penetrasi Aplikasi e-Administration: SIM, eBook, eBursa, Optimalisasi Konten e-Learning. Selain itu untuk menunjang keberlangsungan operasional Jardiknas telah dilakukan berbagai hal meliputi Peningkatan pemanfaatan Jardiknas berikut Aplikasi dan Konten-nya bagi Guru dan Siswa melalui Pelatihan Berjenjang dari Pusat hingga di Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Peningkatan Peran Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai pusat layanan e-Administration sekaligus e-Learning di Kabupaten/Kota melalui peningkatan bandwidth.

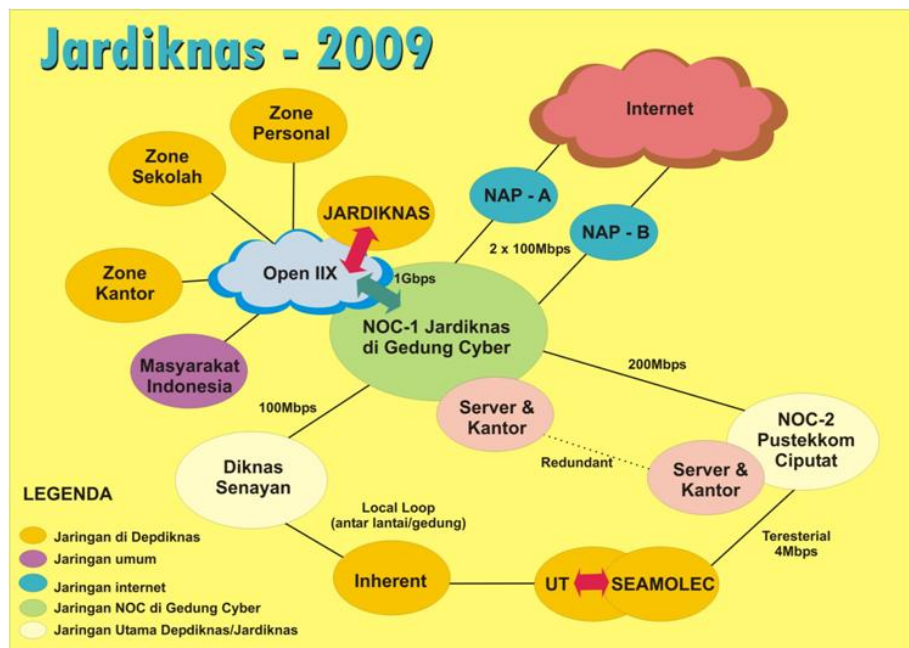
Dengan melihat cakupan kerja yang luas dan kompleksitas permasalahan yang timbul, pemahaman mengenai pengelolaan infrastruktur Jardiknas serta prosedur standar operasional sangat diperlukan untuk menjamin pemanfaatan layanan Jardiknas secara merata.

BAB I

INFRASTRUKTUR JARDIKNAS

A. Desain Jaringan

Jardiknas dari tahun ke tahun mengalami perubahan desain jaringannya, selain mengikuti perkembangan teknologi jaringan terkini juga untuk mendapatkan performansi infrastruktur yang baik dari penyedia jasa internet/operator. Untuk saat tahun 2009 secara detail infrastruktur Jardiknas adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Jardiknas 2009

Untuk memahami konsep Jardiknas 2009, berdasarkan alokasi bandwidth dapat dikelompokkan menjadi :

1. Backhaul Jardiknas

Bagian ini menjelaskan besaran bandwidth yang terpasang untuk menghubungkan local loop antar NOC, Node-node Utama dan node diseluruh cloud Jardiknas yang terdiri dari :

- a. NOC Pustekkom Ciputat – NOC Gedung Cyber : 200 Mbps
- b. Cloud Jardiknas – Open IX : 1 Gb
- c. LAN Diknas Senayan – NOC Gd. Cyber : 100 Mbps
- d. SEAMOLEC – NOC Pustekkom Ciputat : 4 Mbps
- e. Zona PT (Inherent) – Zona Kantor (Lan Senayan) : Fiber Optic

- f. Zona Kantor (932 lokasi) : 256 kbps – 2 Mbps
- g. Zona PT (255 lokasi) : 256 kbps – 155 Mbps
- h. Zona Sekolah (17.000 lokasi) : 350 kbps

2. Paket Internasional

Untuk memberikan akses ke dalam jaringan internet, Jardiknas dilengkapi bandwidth Internasional sebesar 200 Mb, dimana masing-masing koneksi menggunakan layanan dari 2 provider yang berbeda.

B. Zonasi

Saat ini pengistilahan program JARDIKNAS dan INHERENT telah dilebur kedalam satu istilah menjadi JARDIKNAS dimana masing-masing node yang terkait dikelompokkan menjadi zona-zona. Berikut ini adalah zonasi yang ada di JARDIKNAS ;

1. Zona Kantor Dinas/Institusi

Infrastruktur yang terpasang diperuntukkan untuk transaksi data online SIM Pendidikan

2. Zona Perguruan Tinggi

Infrastruktur yang terpasang diperuntukkan untuk tiset dan pengembangan IPTEKS

3. Zona Sekolah

Infrastruktur yang terpasang diperuntukkan untuk akses informasi dan E-Learning Sekolah

4. Zona Personal (Guru dan Siswa)

Infrastruktur yang terpasang diperuntukkan untuk akses informasi dan E-Learning personal

C. Fasilitas dan Layanan

Dengan infrastruktur sebesar Jardiknas, berikut ini adalah berbagai hal layanan di dalam Jardiknas yang telah digelar, meliputi :

1. Akses Internet hingga 100 Mbps

Layanan ini diberikan kepada seluruh cloud Jardiknas dengan pertimbangan tertentu, policy pengaturan bandwidth dilakukan di NOC.

2. Akses OpenIX

Akses tidak terbatas ke OpenIX atau Indonesia Internet eXchange, hal ini dapat terjadi karena seluruh routing dari semua node diarahkan ke lokasi pertukaran konten terbesar di Indonesia yang berada di gedung Cyber Jakarta, dimana konten dan akses hampir seluruh operator jaringan internet berada di sana.

3. Akses ke Data Center Sistem Informasi Depdiknas

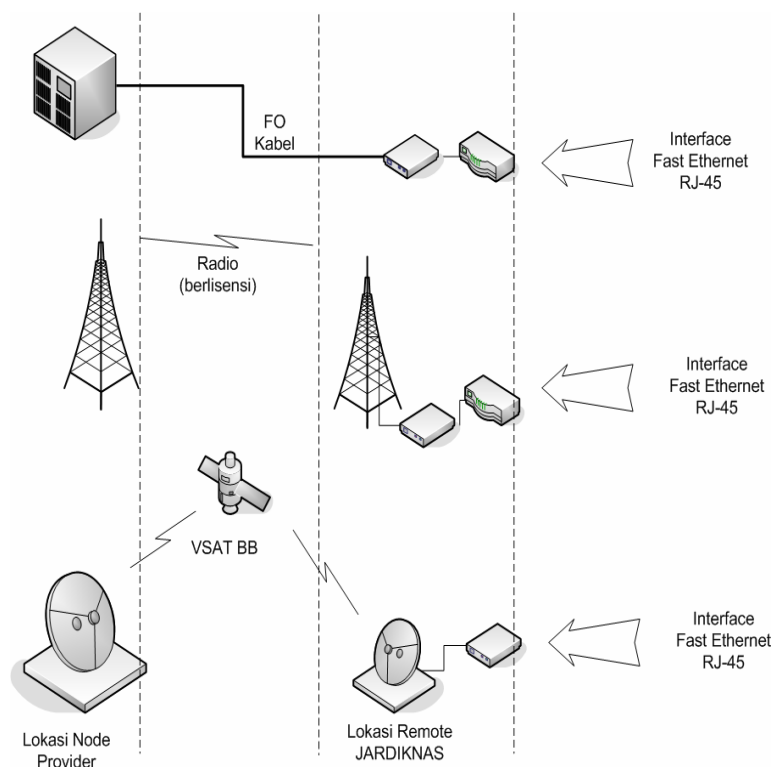
4. Colocation Server
5. Video Conferences
6. VOIP (kantor telpon komunitas pendidikan)
7. Call Center dan Dukungan Teknis
8. Interkoneksi server konten lokal

BAB II

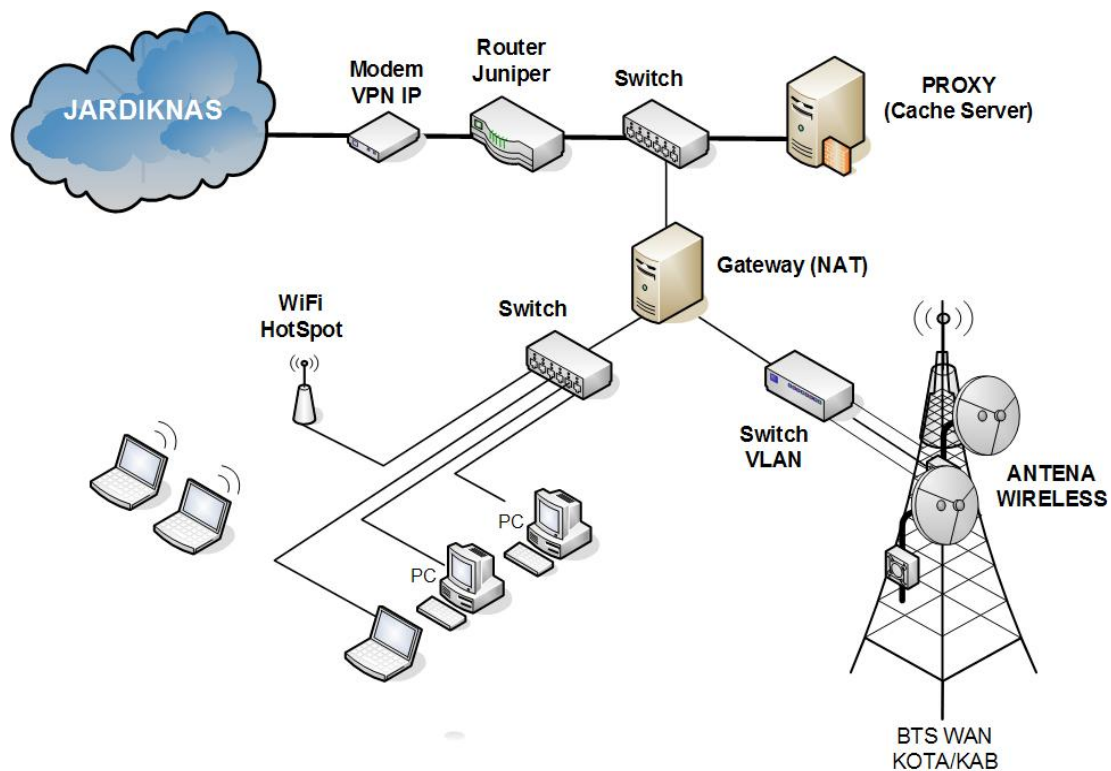
STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP)

Untuk melengkapi kemudahan dalam Infrastruktur yang ada di Jardiknas, selain sudah adanya penanggung jawab dari masing-masing titik Jardiknas (zona kantor, zona pt) juga telah disiapkan berbagai peraturan dan kebijakan yang berlaku di seluruh titik di seluruh Indonesia. Hingga saat ini lebih dari 1000 lokasi di semua zona Jardiknas menggunakan berbagai media transmisi yang bervariasi sehingga menimbulkan juga banyak permasalahan dari masing-masing zona tersebut. Berikut ini adalah berbagai hal yang berkaitan dengan infrastruktur di Jardiknas.

a. Infrastruktur Jardiknas secara umum



Gbr. 2. Variasi Media Transmisi Jardiknas



Gbr. 3. Konfigurasi LAN dengan Jardiknas

Aturan umum pemanfaatan Jardiknas:

1. Fasilitas koneksi intranet & internet Jardiknas tidak boleh di komersialkan kepada publik dalam bentuk apapun secara langsung atau tidak langsung.
2. Dilarang melakukan aktifitas seperti: Cracking, Deface, Hacking, dan sejenisnya yang bersifat merugikan dan merusak server atau sumber daya informasi milik orang lain secara langsung atau tidak langsung melalui jalur Jardiknas.
3. Jika terbukti melanggar aturan nomor 1 dan nomor 2, maka Depdiknas akan mencabut fasilitas koneksi Jardiknas di node lokasi bersangkutan dan insitusi atau personal yang terkait akan dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
4. Akses jalur Internet yang di izinkan meliputi HTTP, HTTPS, FTP, Instant Messenger.
5. Akses situs-situs tertentu melalui link Internet Jardiknas dibatasi (Situs Porno, SARA, Cracking, Phising, Malware detected site dan sejenisnya).
6. Semua sumber daya penyedia konten atau komputer pengguna yang dinilai berpotensi mengganggu kapasitas jalur koneksi (*bandwidth*) Jardiknas akan diblokir.
7. Semua sumber daya penyedia konten yang dinilai lebih banyak mengandung konten atau informasi yang tidak terkait pendidikan akan diblokir.
8. Pengguna dan pengelola di setiap node lokasi Jardiknas bertanggung jawab terhadap pengelolaan keamanan perangkat (PC) terhadap virus, trojan dan sejenisnya.

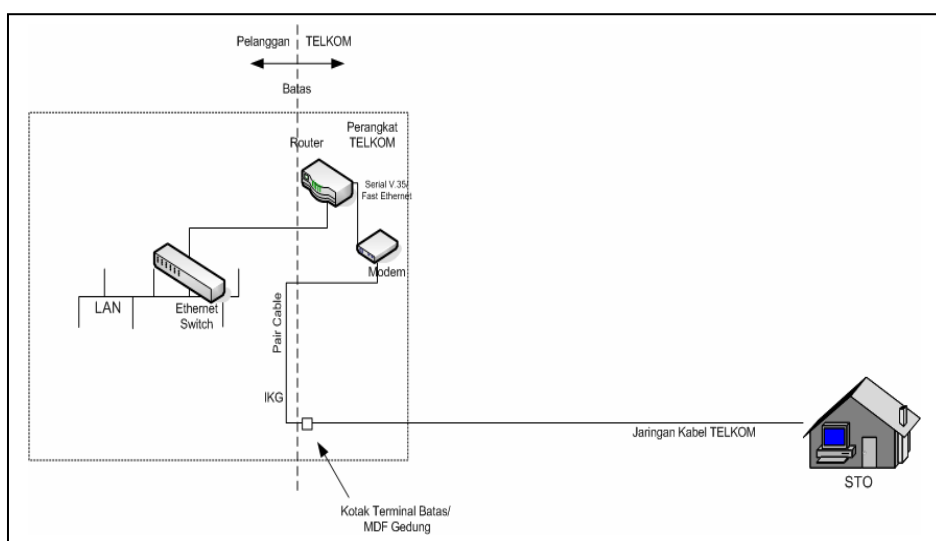
9. Disarankan menggunakan perangkat lunak yang berlisensi atau berbasis open source pada perangkat PC yang digunakan.
10. Disarankan tidak menggunakan program aplikasi mass downloader.
11. Membuat layanan informasi penggunaan bandwidth jardiknasdi setiap titik jardiknas, untuk memantau aktifitas klien yang terhubung.
12. Aturan akses koneksi yang berlaku ini bersifat mengikat kepada seluruh institusi atau personal yang menggunakan fasilitas koneksi Jardiknas.
13. Aturan yang diberlakukan ini akan selalu di perbaharui dan diberlakukan sewaktu-waktu tanpa ada pemberitahuan sebelumnya kepada pengguna.

Berbagai jenis media transmisi ini dapat dijumpai diseluruh titik Jardiknas, baik di zona kantor maupun di zona perguruan tinggi.

Tugas Pengelola Teknis di tiap node Jardiknas :

1. Sebagai kontak teknis dan administratif proses instalasi, konfigurasi dan operasional fasilitas Jardiknas di lokasi masing-masing.
2. Mendistribusikan koneksi Jardiknas ke LAN (Local Area Network) lokasi kantor serta ke sekolah-sekolah (khusus bagi Dinas Pendidikan Kota/Kab.)
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja di lingkungan pendidikan lain yang berada dalam satu kota/kab node Jardiknas.
4. Sebagai administrator dan pendukung teknis pengguna layanan Jardiknas di wilayah kerja masing-masing dan berkoordinasi dengan tim internal instansi masing-masing (Penanggung jawab, Pengelola dan Helpdesk).

b. Media Transmisi Wireline



Gbr.4. Skema Pemasangan Wireline di Titik Jardiknas

Gambar di atas adalah skema yang menjelaskan secara fisik sambungan terestrial menggunakan kabel dari pihak provider ke lokasi titik jardiknas. Jika dicermati, perangkat yang disediakan oleh Jardiknas melalui provider adalah berhenti sampai dengan perangkat router, selebihnya menjadi kewenangan lokasi masing-masing. Berikut ini adalah berbagai hal-hal yang berkaitan dengan petunjuk dan standar operasional prosedurnya :

Identifikasi Perangkat

1. Modem



Gbr. 5. Variasi Modem

Semua perangkat modem tersebut dipasang di lokasi ditentukan oleh pihak TELKOM.

2. Router



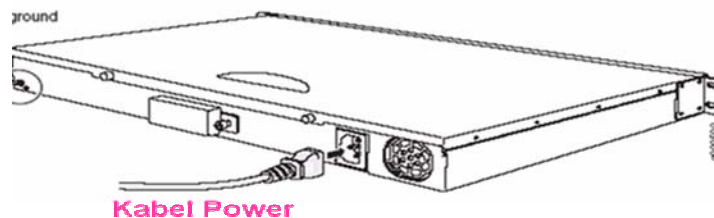
Gbr.6. Router Juniper

Spesifikasi:

- 8 Mbps full throughput
- 2 fixed FE LAN + 1 WAN +
- 1 expansion slot for backup interfaces

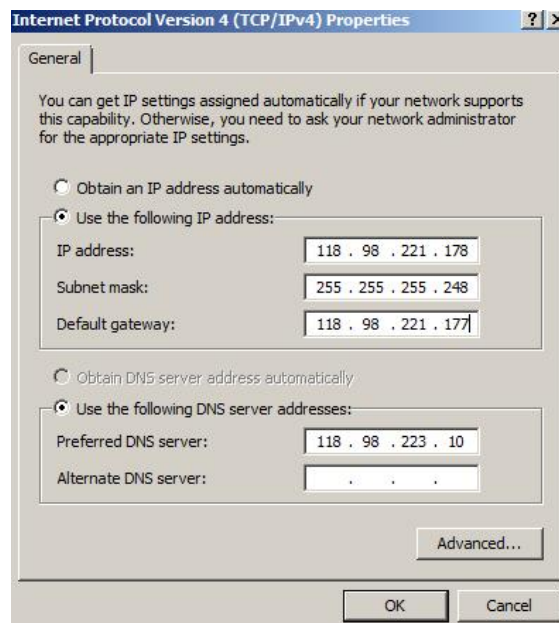
Pemasangan Router

1. Pastikan label sesuai dengan lokasi Anda.
2. Untuk instalasi lakukan sesuai prosedur berikut:
 - Letakan Router pada tempat yang telah disediakan. Untuk pemasangan pada meja, pasang karet penyangga pada bagian bawah perangkat router.
 - Pasang kabel power pada perangkat dan hubungkan ke sumber listrik (UPS) sesuai gambar berikut:



Konfigurasi Koneksi

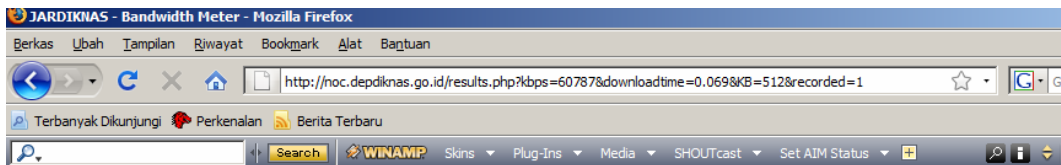
- Siapkan PC/Laptop untuk proses tes koneksi.
- Sambungkan kabel UTP ke port Ethernet Router.
- Konfigurasi alamat IP PC/Laptop dengan spesifikasi:
 - Lihat label stiker info alamat LAN IP di Atas Router (118.x.x.x/29).
 - Isi IP Address dengan 118.x.x.178 jika pada label di router tertulis 118.x.x.177/29)
 - Subnet Mask = 255.255.255.248
 - Isi Default Gateway = 118.x.x.177
 - Preferred DNS server = 118.98.223.10 (NS 1 Jardiknas)



Gbr.7. Konfigurasi IP Jardiknas

Testing Koneksi

- Lakukan testing “ping” dan “tracert”, sbb:
 - Buka aplikasi command. Klik Start > Run dan ketik cmd.
 - Ketik perintah ping 118.98.223.10 dan tekan tombol enter. Lihat tampilan keluaran yang didapatkan Reply Form ... Maka tes koneksi berhasil.
 - Ketik perintah tracert 118.98.223.10 dan tunggu hingga selesai.
 - Capture keluaran tersebut dengan cara menekan tombol Alt+PrtScr, dan buka MS Word lakukan perintah **Paste**. Print hasil tersebut sebagai bukti siap operasi.
- Lakukan koneksi browsing ke:
 - Buka aplikasi Internet Explore dan ketik alamat <http://noc.depdiknas.go.id>
 - Jika muncul tampilan, capture dan print hasilnya untuk dilampirkan pada Berita Acara Siap Operasi.



Hasil Pengukuran Bandwidth Anda sebesar :

59.36 Mbps

[pengukuran diarahkan ke server NOC Jakarta](#)

28.8 kbps	dial-up	
33.6 kbps	dial-up	
53.3 kbps	dial-up	
56 kbps	ISDN	
128 kbps	ISDN	
384 kbps	DSL	
768 kbps	DSL	■
1000 kbps	DSL	■
1500 kbps	DSL/T1/Cable Modem	■
60787 kbps	ANDA	■

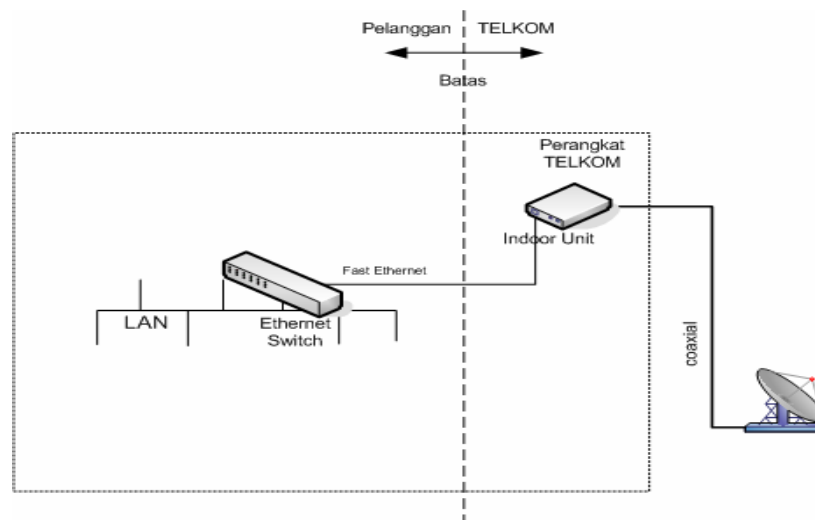
Ulang **Tutup**

Jardiknas - Depdiknas RI @2008

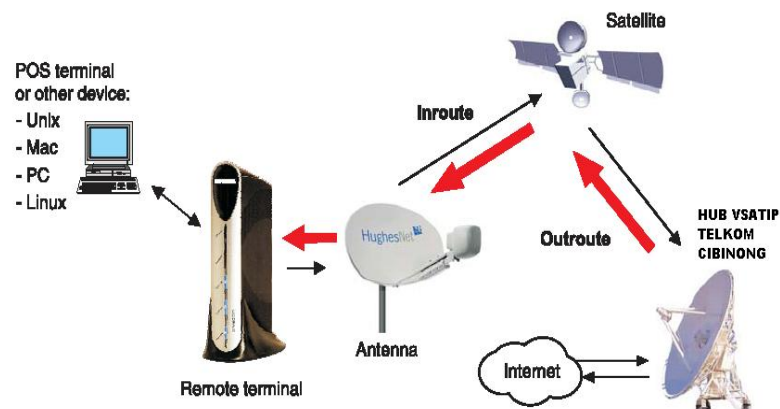
Gbr.8. Pengukuran Bandwidth

c. Media Transmisi VSAT

Media VSAT merupakan salah satu alternatif tercepat untuk menjawab permasalahan koneksi bagi daerah-daerah yang kurang mendukung infrastrukturnya. Perangkat VSAT banyak digunakan bagi daerah-daerah kawasan timur Indonesia. Permasalahan yang ditemui dengan perangkat VSAT lebih kompleks, mengingat media ini mempunyai keterbatasan, selain masalah *latency* juga rentan terhadap perubahan cuaca.



Gbr.9. Skema Network VSAT IP



Gbr. 10. Koneksi PC Klien dengan VSAT

SOP Gangguan koneksi VSAT IP :

1. Periksa apakah hardware dan setting IP address pada komputer (PC) dalam keadaan baik dan semestinya.
2. Periksa apakah kabel-kabel sudah tersambung dengan baik.
3. Periksa apakah indikator LED pada Indoor unit menunjukkan kondisi normal (Semua Lampu dalam keadaan Menyala). Kondisi ini harus dicapai kurang lebih 5 menit setelah perangkat dihidupkan.
4. Reset modem VSAT dengan mencabut kabel power listrik, tunggu +/- 1 menit dan kemudian dinyalakan kembali.
5. Jika masih mengalami gangguan setelah menjalankan prosedur di atas segera hubungi Call Center Depdiknas.

d. Konfigurasi IP Jardiknas

Jardiknas mempunyai 32.000 ip publik atau ½ blok kelas B yang terdaftar langsung ke dalam APNIC sebagai pengelola pengalamatan (addressing) di kawasan Asia Pasifik. Adapun untuk seluruh node Jardiknas, masing-masing diberikan ip publik sebanyak 8 buah (118.98.xx.xx/29).

Beberapa informasi IP yang terkait dengan infrastruktur Jardiknas :

1. DNS Jardiknas : 118.98.223.10 atau ns1.infojardiknas.net
2. Testing bandwidth dan koneksi : noc.depdiknas.go.id

Berikut ini beberapa hal yang terkait dengan pengelolaan ip jardiknas :

1. Melakukan konfigurasi LAN di lokasi.
2. Menyiapkan dan menerapkan Server Gateway (NAT) antara Router dengan LAN di lokasi.
3. Menyiapkan dan menerapkan Proxy Server.
4. Memanfaatkan ip publik Jardiknas sesuai aturan yang berlaku dan sesuai fungsinya

e. Layanan Gangguan (Help Desk)

"*HELPDESK* merupakan layanan yang dibentuk oleh suatu instansi baik pemerintah maupun swasta yang fungsinya untuk memberikan layanan kepada masyarakat (*Customer Service*) secara langsung maupun tidak langsung".

1. Maksud layanan langsung ini yaitu *customer* bisa langsung bertatap muka dengan para karyawan (*agent*) yang bekerja sebagai *helpdesk*.
2. Maksud tidak langsung yaitu *customer* menggunakan media untuk berkomunikasi dengan para *agent helpdesk*, media ini bisa berupa telephone/handphone, sms, web based, atau melalui surat manual (pos).

Tujuan :

1. Mampu memberikan solusi pemecahan masalah (*trouble shooting*) terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh user.
2. Memanage setiap keluhan/permintaan mitra kerja dan tindak lanjut perbaikan gangguan.
3. Mengetahui setiap permasalahan yang sedang/masih dalam proses perbaikan dan memastikan tidak ada yang terlewat dalam penelusuran masalah.
4. Memperoleh database permasalahan dan solusinya (*trouble shooting*) yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

Kontak Helpdesk Jardiknas

1. Nomor helpdesk jardiknas dapat diakses baik dari PSTN, GSM, atau pun CDMA.
2. Nomor akses helpdesk jardiknas yaitu: 500-005
3. Bila menghubungi dari PSTN, GSM, atau pun CDMA menggunakan kode daerah jakarta yaitu: 021-500-005
4. Helpdesk Jardiknas juga dapat dihubungi di nomor 021-7418780
5. SMS Jardiknas 081388434160
6. Pengaduan juga dapat dilakukan dengan cara mengirimkan email ke alamat : support@infojardiknas.net
7. Format pengirimannya adalah pada subjek dituliskan nomor HP pelapor
8. Isi email berisi permasalahan yang terjadi, nama pelapor, serta nomor telepon lain yang bisa dihubungi

Tugas Helpdesk Tingkat Propinsi :

1. Sebagai koordinator gangguan titik koneksi Jardiknas di tingkat kabupaten dan kota yang berkedudukan di propinsi
2. Melaporkan segala bentuk gangguan koneksi jardiknas baik yang sudah terselesaikan atau belum ke helpdesk jardiknas pusat
3. Menyelesaikan gangguan koneksi jardiknas berdasarkan tiket dari helpdesk jardiknas pusat.

Tugas Helpdesk Tingkat Kabupaten/Kota:

1. Sebagai koordinator gangguan titik koneksi Jardiknas yang berkedudukan di kabupaten/kota
2. Melaporkan segala bentuk gangguan koneksi jardiknas baik yang sudah terselesaikan atau belum ke helpdesk jardiknas tingkat priopinsi
3. Menyelesaikan gangguan koneksi jardiknas berdasarkan tiket dari helpdesk jardiknas pusat.

f. Maintenance (Trouble Shouting masalah)

Hingga saat ini, Jardiknas telah mempunyai titik koneksi hingga 1000 lebih, dengan terbagi 2 zona yang cukup aktif yaitu zona kantor dan zona perguruan tinggi. Untuk menghubungkan titik-titik koneksi tersebut, Depdiknas dengan pihak operator telah melakukan perjanjian kontrak kerja dalam kurun waktu 1 tahun. Salah satu hal yang perlu menjadi perhatian dari tiap titik di dalam Jardiknas adalah, kepedulian dari pihak pengelola setempat (penanggung jawab, koordinator, teknisi dan helpdesk) dalam menggunakan, memanfaatkan serta merawat infrastruktur Jardiknas. Berikut ini adalah beberapa hal yang terkait dengan aspek-aspek pengelolaan Jardiknas :

1. Pindah lokasi

Pindah lokasi adalah salah satu hal yang sering muncul pada pengelolaan Jardiknas, berikut ini adalah langkah-langkah bagaimana memindah koneksi Jardiknas.

- a. Memastikan kondisi kantor yang baru sudah tersedia infrastruktur dasar (kantor permanen, catu daya yang cukup)
- b. Mengisi formulir pindah lokasi yang dapat diunduh di situs <http://jardiknas.depdiknas.go.id>
- c. Mengirim formulir yang telah diisi dan dikirim kepada :
Kapustekkom d/a Jl. RE Martadinata, Cipayung, Ciputat, Tangerang kode pos 15411 atau Fax. 021-7401727
- d. Semua biaya yang timbul pada proses ini menjadi tanggung jawab dari titik Jardiknas setempat
- e. Surat yang masuk ke Pustekkom, jika disetujui akan diteruskan ke pihak operator sebagai dasar kerja pemindahan koneksi.
- f. Untuk memastikan pekerjaan selesai dengan baik, lakukan tes koneksi sesuai pada SOP media transmisi wireline atau vsat.

2. Pergantian media transmisi

- a. Memastikan kondisi kantor siap untuk menerima perangkat yang ada, jika media awal vsat dan beralih wireline, pastikan media wireline sudah tersedia. Jika beralih dari wireline ke vsat, pastikan disediakan tempat yang layak (luasan yang cukup untuk meletakkan disk vsat dan perangkat pendukung outdoor-nya)
- b. Mengisi formulir pindah lokasi yang dapat diunduh di situs <http://jardiknas.depdiknas.go.id>
- c. Mengirim formulir yang telah diisi dan dikirim kepada :
 - i. Kapustekkom d/a Jl. RE Martadinata, Cipayung, Ciputat, Tangerang kode pos 15411
 - ii. Atau Fax. 021-7401727
- d. Semua biaya yang timbul pada proses ini menjadi tanggung jawab dari titik Jardiknas setempat
- e. Surat yang masuk ke Pustekkom, jika disetujui akan diteruskan ke pihak operator sebagai dasar kerja pemindahan koneksi.
- f. Untuk memastikan pekerjaan selesai dengan baik, lakukan tes koneksi sesuai pada pada SOP media transmisi wireline atau vsat.

3. Pergantian perangkat koneksi

Pergantian perangkat koneksi disini meliputi perangkat utama Jardiknas yang disuplai dari pihak operator, antara lain antena vsat, modem, router, ups.

Pergantian perangkat ditimbulkan karena 2 hal yaitu rusak atau hilang. Perangkat koneksi di tiap titik Jardiknas adalah milik operator, jika barang tersebut hilang atau rusak karena kesalahan penggunaan menjadi tanggung jawab pihak lokasi setempat untuk menggantinya, atau jika perangkat rusak dikarenakan *force majeure* (bencana alam), penggantian menjadi tanggung jawab pihak operator.

Proses penggantian dikarenakan barang rusak dapat menghubungi Pustekkom atau perwakilan operator setempat.

4. Gangguan koneksi

Berikut ini adalah kumpulan permasalahan yang sering muncul didalam pengelolaan Jardiknas yang disajikan dalam bentuk FAQ atau Frequency Ask Question.

- a. Koneksi Jardiknas saya lambat sekali, apakah sedang ada gangguan?

Jawab :

Silahkan tes koneksi dengan menghubungkan pc atau laptop langsung ke router untuk mendapatkan hasil pengukuran yang valid dan tidak tercampur dengan jaringan LAN .

- b. Bagaimana cara mengukur bandwidth Jardiknas saya?

Jawab :

Silahkan buka browser komputer Anda, dan menentikkan url ke alamat <http://noc.depdiknas.go.id> (dengan catatan semua koneksi selain komputer untuk melakukan tes dilepas dari jaringan).

- c. Bandwidth Jardiknas saya 512 kbps tapi kok saat dites hanya dapat 68 kbps?

Jawab :

Bandwidth Jardiknas 512 kbps adalah besaran bandwidth yang terpasang dan sesuai kontrak antara pihak operator dan Depdiknas, naik turunnya bandwidth dapat dipengaruhi beberapa hal, antara lain : kualitas media transmisi dari operator (media VSAT sangat terpengaruh cuaca), tingginya trafik pengguna, banyaknya virus atau gangguan jaringan lainnya.

- d. Alamat dan IP DNS Jardiknas berapa ya?

Jawab :

DNS Jardiknas beralamat di ns1.infojardiknas.net atau 118.98.223.10

- e. Bagaimana cara menghubungkan komputer atau laptop saya ke Jardiknas?

Jawab :

Tiap router Jardiknas telah dilengkapi 8 ip publik, adapun yang dapat dimanfaatkan adalah 6 IP. Untuk mengetahui ip yang terpasang di router dapat dilihat pada label yang terempel pada router, yang biasanya tertulis disana adalah, misal :

IP LAN : 118.98.221.11/29 dan IP WAN : 118.98.xx.xx/30.

Maka ip 118.98.221.11 sebagai gateway, dan komputer atau laptop yang terhubung ke router menggunakan ip 118.98.221.12, adapun DNS nya menggunakan 118.98.223.10

- f. Bagaimana caranya untuk memindah koneksi Jardiknas, sehubungan dengan pindahnya kantor kami?

Jawab :

Download formulir pindah lokasi di situs <http://jardiknas.depdiknas.go.id>, diisi dan dikirim ke Pustekkom untuk diproses lebih lanjut. Sebagai informasi segala bentuk biaya yang timbul akibat pekerjaan pemindahan ini menjadi tanggung jawab pihak setempat.

- g. Saya tidak dapat browsing ke google dan tidak dapat ping test ke DNS Jardiknas

Jawab :

Pertama kali pastikan Anda terhubung dengan benar ke router utama Jardiknas, lakukan perintah *tracert google.com* jika menggunakan Windows atau *tracert google.com* jika menggunakan LINUX. Hasil analisa ini dapat diketahui sampai mana titik koneksi ini berhenti sehingga dapat dilakukan proses penanganan lebih lanjut.

- h. Apakah saya diperbolehkan masuk kedalam router Jardiknas?

Jawab :

Hingga saat ini semua user dititik-titik Jardiknas hanya diperbolehkan untuk mengakses saja keluaran dari port fast ethernet dari Juniper.

- i. Bagaimanakah cara menghubungkan koneksi dari router ke komputer klien?

Jawab :

Pastikan IP LAN yang terpasang pada router sudah dapat diketahui, sebagai dasar untuk menemukan IP LAN, bisa dilihat pada label yang tertera di badan router. IP LAN dengan biasanya tertulis 118.98.xx.xx/29, IP yang tertulis diawal (misal 118.98.100.9/29), maka 118.98.100.9 adalah sebagai IP gateway, dan komputer klien menggunakan IP urutan di bawahnya (118.98.100.10, 118.98.100.11 dan seterusnya), untuk net mask nya dapat menggunakan 255.255.255.248 sedangkan primary DNS nya menggunakan IP 118.98.223.10.

g. Penamaan Domain dan Sub Domain

Sesuai dengan Permen Diknas No.38 Tahun 2008, nama domain resmi departemen adalah depdiknas.go.id. Sehingga jika ada unit pusat dibawah Depdiknas, semisal PUSTEKKOM, maka namanya menjadi pustekkom.depdiknas.go.id

Untuk keperluan lebih luas di dalam pengelolaan Jardiknas, penamaan domain di tiap daerah masing-masing menganut aturan yang sama misal Kantor Dinas Provinsi Pendidikan Sulawesi Selatan yang berada di bawah propinsi Sulawesi Selatan, sehingga sub domain dari kantor tersebut sebaiknya adalah disdikprov.sulsel.go.id, atau jika Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar seharusnya adalah menjadi diskabtakalar.sulsel.go.id

Sedangkan untuk layanan-layanan lain, penggunaan domain dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku dengan pemberian akhiran domain yang sesuai (go.id, sch.id. ac.id).

h. Penggunaan Email

Sesuai dengan Permen Diknas No.38 Tahun 2008, nama email mengikuti domain resmi departemen adalah depdiknas.go.id. Penggunaan domain ini juga berlaku untuk alamat resmi dari email di setiap unit di bawah Depdiknas. Sehingga jika ada unit pusat dibawah Depdiknas, semisal PUSTEKKOM, maka namanya menjadi pustekkom.depdiknas.go.id dan emailnya menjadi misal dwi@pustekkom.depdiknas.go.id

i. Hosting dan Colocation

Jardiknas mempunyai layanan utama hosting dan colocation yang berada di dalam data center Jardiknas di Pustekkom. Berikut ini adalah tata cara penggunaan layanan tersebut

- a. Mengisi formulir layanan hosting dan colocation yang ada di situs jardiknas.depdiknas.go.id (Lihat lampiran hosting dan colocation)
- b. Isi formulir tersebut dan diserahkan ke Pustekkom Depdiknas dengan disertai surat pengantar dari Instansi terkait.
- c. Untuk layanan cepat mengenai data center Jardiknas dapat menghubungi ke fdc@pustekkom.depdiknas.go.id atau call center Jardiknas 021-500-005.

-----oooOooo-----